

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian terletak di Jl. Brawijaya No. 6, Pocanan, Kec, Kota Kediri, Kota Kediri Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kediri

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak, tingkatan atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemeriksaan Pajak (X1), Penagihan Pajak (X2), Tax Compliance (X3) sedangkan variabel terikat adalah Penerimaan Pajak (Y).

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerimaan pajak penghasilan perbulan di Kantor Pelayanan Perpajakan Pratama Kediri.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling*. Berdasarkan teknik penentuan sampel yang dipilih maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah penerimaan pajak penghasilan orang pribadi perbulannya dari Januari tahun 2014 sampai Desember 2016 yaitu sebanyak 36 bulan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penerimaan pajak, penerimaan pajak yang dimaksud disini adalah penerimaan pajak yang berasal dari pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Yang menjadi indikator penelitian pada variabel dependen merupakan jumlah penerimaan pajak penghasilan orang pribadi per bulannya dalam rupiah dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

b. Variabel Independen

1. Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan menurut Undang-undang no.16 tahun 2009 adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengelolah data, keterangan dan atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji perpajakan dan atau tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemeriksaan pajak dapat dilihat dari SKP yaitu jumlah SKP orang pribadi

yang diterbitkan oleh KPP Pratama Kediri perbulannya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

2. Penagihan Pajak

Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang-barang yang telah disita. Surat tagihan pajak adalah surat yang digunakan untuk melakukan tagihan pajak. Penagihan pajak dapat dilihat dari jumlah surat tagihan pajak (STP) orang pribadi yang dikeluarkan KPP Pratama Kediri dari perbulannya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

3. *Tax Compliance*

Tax Compliance dapat dikatakan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi dan melaksanakan semua kewajiban perpajakannya. Variabel ini diukur dengan cara:

Jumlah SPT yang disetor tepat waktu

Jumlah wajib pajak orang pribadi yang aktif

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data mengenai pemeriksaan pajak, penagihan pajak yang

dikeluarkan oleh petugas KPP Pratama Kediri selama tahun 2014 sampai tahun 2016, serta data mengenai *tax compliance* selama tahun 2014 sampai tahun 2016 serta data penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Kediri.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen yang berasal dari KPP Pratama Kediri dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data yang berasal dari KPP Pratama Kediri yaitu SKP, STP, SPT orang pribadi, jumlah wajib pajak orang pribadi yang aktif, dan penerimaan orang pribadi pada KPP Pratama Kediri Setiap Bulannya

3.7 Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas) dan regresi linear berganda serta pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak *IBM Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 23. Sebelum melakukan analisis regresi, ada beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data

benar benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan penelitian. Syarat yang harus dipenuhi yaitu :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian (Ghozali, 2011). Penjelasan data melalui statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian yang utama dan demografi responden (jika ada). Statistik deskriptif keseluruhan variabel penelitian mencakup nilai maksimum dan minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi :

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana :

1. Jika $\text{sig} > 0.05$ berarti residual terdistribusi normal
2. Jika $\text{sig} < 0.05$ berarti residual tidak terdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu gejala korelasi antar variable indepeden yang ditunjukan dengan korelasi signifikan antar variable independen. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai *Variance Infation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan *uji Spearman*. Menurut Ghozali (2011), secara statistik variabel bebas dikatakan tidak signifikan apabila $\text{sig} > 0,05$, sehingga semakin tidak signifikan variabel penjelas mengindikasikan bahwa model sudah terbebas dari gejala heterokedastisitas atau tidak ada gejala heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Dalam melakukan uji autokorelasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test*, yaitu :

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi

- b. Namun, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut:

Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Penerimaan Pajak

b₁ : koefisien regresi dari variabel Pemeriksaan Pajak

b₂ : koefisien regresi dari variabel Penagihan Pajak

b₃ : koefisien regresi dari variabel Tax Compliance

X₁ : Pemeriksaan Pajak

X₂ : Penagihan Pajak

X₃ : Tax Compliance

E : standard of error

d. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit -Test*)

a) Uji koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) yaitu koefisien untuk mengukur baik secara terpisah dampak variabel bebas (variabel X) X_1 , X_2 , terhadap variabel terikat (variabel Y), dengan bantuan program SPSS pada komputer. Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 diperoleh dari rumus korelasi ganda (Ghozali, 2011)

b) Uji F-statistik

Uji F ini dilakukan untuk menguji secara serentak variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $> F$ tabel, atau $\text{sig} < 0,05$, menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel, atau $\text{sig} > 0,05$, menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α) 0.05. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

e. Uji T-statistik

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011).

Hasil pengujian terhadap *t-statistik* dengan stantar signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah:

- a. Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $\text{sig.} \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_2 diterima. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Jika $\text{sig.} \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_3 diterima. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.